

Efektifitas pelatihan terhadap kompetensi kader dalam mengkomunikasikan makanan pendamping air susu ibu mp asi yang tepat dan aman kepada pengasuh = Effectiveness of training on cadres competencies in communicating safe complementary feeding to caregivers

Dwi Nastiti Iswarawanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329042&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan kompetensi kader dalam penyuluhan gizi sudah banyak dilakukan, namun studi pengembangan model pelatihan dengan menggunakan alat yang sistematis dan ilmiah masih sangat terbatas. Karena itu perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengkaji dampak pelatihan yang dikembangkan dengan alat yang sistematis dan ilmiah terhadap kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor kader dalam mengkomunikasikan MP-ASI kepada pengasuh anak 6-24 bulan. Studi ini terdiri dari 2 fase. Fase 1 adalah fase formatif dimana materi pelatihan seperti misalnya buku pegangan pelatih, buku peserta/kader, buku latihan, brosur yang dapat dibawa pulang, poster dan video dikembangkan dengan menggunakan elemen model Kemp. Fase ke dua studi menggunakan rancangan penelitian tidak setara dengan menggunakan pra-paska intervensi dengan menggunakan kelompok pembanding (non- equivalent pre-post test control group). Studi dilakukan di Kota Bekasi, dengan jumlah subyek 70 kader di kelompok intervensi yang menerima pelatihan 3 hari dan 68 kader di kelompok pembanding yang menerima seminar setengah hari. Training model yang telah dikembangkan terbukti efektif meningkatkan kompetensi kader dalam mengkomunikasikan MP-ASI yang tepat dan aman kepada pengasuh.

.....Improving cadres competency in nutrition advice through training is well known. However, there is limited information on training model development which use a systematic and scientific tool. This study's objective is to assess the effect of training on cognitive, affective and psychomotor competencies of cadres in communicating safe complementary feeding to caregivers of children 6-24 months of age. This study consisted of 2 phases. Phase 1 was the formative phase during which training materials such as trainer's handbook, participant's handbook, workbook, booklet, take-home brochure, posters and videos were developed using Kemp's model instructional design. Phase 2 was the intervention phase using training material developed in phase 1. The non-equivalent pre-post test control group design was used in the second phase of the study. The study was conducted in Bekasi municipality; with sample of 70 cadres in the intervention and 68 cadres in the comparison groups. The intervention group received a 3-day training, while the comparison group received a half day seminar. The developed training model using the Kemp's elements as the instructional design was proven to be effective in improving the competencies of the cadres in communicating safe complementary feeding to caregivers.